

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelinci adalah salah satu komoditas ternak yang dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mencukupi kebutuhan protein hewani. Hal ini disebabkan keunggulan reproduksinya yang tinggi dan pertumbuhannya yang cepat serta mampu beradaptasi dengan pakan lokal. Pemanfaatan ternak biasanya dilakukan dengan meningkatkan potensi yang ada pada ternak salah satunya dengan meningkatkan kualitas karkas. Karkas yang diproduksi oleh setiap ternak erat kaitannya dengan pakan dan manajemen yang benar. Adapun komponen utama karkas adalah daging (Soeparno,2009).

Daging memiliki sifat kimia dan biologis yang mampu mempercepat perubahan strukturnya. Kualitas kimia daging dipengaruhi oleh faktor sebelum dan sesudah pemotongan. Faktor sebelum pemotongan yang dapat mempengaruhi kualitas daging salah satunya adalah pakan ternak. Manajemen pemberian pakan dan kandungan nutrisi pakan merupakan faktor pendukung untuk mendapatkan hasil yang baik dari produksi ternak (Tilman *et al.*, 1991). Untuk meningkatkan kualitas produksi ternak maka seharusnya faktor pendukung tersebut juga ditingkatkan agar produksi yang dihasilkan mencapai target yang diharapkan. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah memperbaiki kualitas pakan dengan menambahkan pakan hijau bernutrisi tinggi yaitu *Tithonia diversifolia* atau dikenal dengan tumbuhan paitan.

*Tithonia diversifolia* merupakan tumbuhan liar yang belum banyak dimanfaatkan secara maksimal dan mengandung protein sekitar 33% dari total bahan kering, selain itu juga mengandung energi yang tinggi serta mengandung

bermacam jenis unsur mineral makro seperti Ca, Mg serta beberapa unsur mikro mineral. Disamping itu *Tithonia diversifolia* terutama daun dan bunga memiliki kelebihan yaitu mengandung karotenoid terutama  $\beta$ -karoten. Karoten adalah salah satu dari kelompok pigmen karotenoid yang berwarna merah atau kuning yang larut dalam lemak yang berfungsi sebagai antioksidan (Astuti, 2009). Oleh karena ketersediaan tumbuhan paitan (*Tithonia diversifolia*) yang cukup banyak dan belum dimanfaatkan seutuhnya memungkinkan untuk dijadikan sebagai pakan ternak.

*Tithonia diversifolia* dapat bersifat suplementasi pada pakan ternak dengan melengkapi nutrisi mikro yaitu mineral dan protein. Daun *Tithonia diversifolia* juga memiliki kandungan zat bioaktif dimana zat bioaktif tersebut umumnya terdiri dari satu atau campuran senyawa-senyawa seperti alkaloid, “bitter”, flavonoid, glikosida, saponin dan tannin (Gill, 1999). Zat tersebut dapat dijadikan sebagai antibiotik pada ternak. Mekanisme kerja antibiotik dalam suplementasi pakan adalah dengan mengurangi populasi bakteri patogen didalam saluran pencernaan sehingga saluran pencernaan tetap sehat dan proses pencernaan serta penyerapan zat makanan berlangsung maksimal yang dapat memacu peningkatan pertumbuhan atau produksi ternak. Oleh karena itu suplementasi pada pakan dapat dijadikan sebagai pelengkap ketersediaan nutrisi.

Kandungan flavonoid dapat memperbaiki performa kelinci karena dapat mengoptimalkan fungsi saluran pencernaan sehingga proses penyerapan dan pemanfaatan nutrisi terutama protein juga maksimal. Hal ini karena flavonoid berfungsi sebagai antibakteri yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri patogen dengan cara mengganggu fungsi dari metabolisme sel bakteri sehingga

sel akan lisis dalam saluran pencernaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kecernaan dan pemanfaatan zat makanan di dalam tubuh (suliantri *et al.*, 2008).

Tumbuhan paitan memiliki batasan pemberiannya terhadap ternak karena mengandung zat anti nutrisi. Sesuai dengan pendapat Fasuyi *et al.* (2010), daun *Tithonia diversifolia* mengandung zat antinutrisi berupa senyawa asam fitat sebesar 79,1mg/100mg dan menjadi faktor pembatas pemberiannya terhadap ternak. Menurut penelitian Togun *et al.* (2006) daun *Tithonia diversifolia* dalam bentuk tepung dapat ditambahkan ke dalam pakan kelinci lepas sapih sampai tingkat 15% tanpa efek merugikan pada pertumbuhan kelinci. Demikian juga peningkatan daya cerna yang lebih baik pada kelinci jantan yang diberi makanan yang mengandung 15% pakan campuran tepung daun *Tithonia diversifolia* (Ajayi *et al.*, 2007).

Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pemberian Daun Paitan (*Tithonia diversifolia*) Sebagai Suplemen Terhadap Sifat kimia Daging Kelinci Lokal (*Lepus nigrcoliis*)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

- Apakah penambahan daun *Tithonia diversifolia* ke dalam pakan berpengaruh terhadap kualitas kimia daging kelinci Lokal ?
- Pada level berapa penambahan daun *Tithonia diversifolia* mampu mempengaruhi kualitas kimia daging kelinci Lokal ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh *Tithonia diversifolia* terhadap sifat kimia pada daging Kelinci Lokal yang dimanifestasikan dalam kadar air, kadar protein, kadar lemak dan pH daging.

- Untuk mengetahui berapa persen daun *Tithonia diversifolia* dapat mempengaruhi kualitas kimia daging kelinci lokal.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang *Tithonia diversifolia* sebagai pakan ternak dalam memperbaiki sifat kimia daging kelinci Lokal.

#### **1.5 Hipotesis Penelitian**

Pemberian *Tithonia diversifolia* berpengaruh terhadap sifat kimia daging kelinci Lokal.

